

Faktor yang mempengaruhi Kekambuhan Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta

Mega Iriani Putri¹, Vista Nurasti Pradanita²

INTISARI

Skizofrenia adalah gangguan mental kronis dengan karakteristik remisi dan kambuh. Banyak faktor risiko yang berhubungan dengan kekambuhan skizofrenia yang membuat memburuk prognosis penyakit tersebut, yaitu meliputi faktor individu, faktor terapi dan faktor lingkungan. Faktor risiko yang berhubungan dengan terapi adalah kepatuhan pengobatan. Lalu, salah satu faktor lingkungan adalah dukungan sosial keluarga. Keluarga merupakan dukungan utama untuk memulihkan dan mencegah skizofrenia. Sementara itu, ekspresi emosi dan dukungan keluarga akan berpengaruh terhadap penerimaan dan pengobatan untuk menghindari kekambuhan. Tujuan penelitian ini adalah meneliti faktor yang berpengaruh terhadap kekambuhan penderita skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan analitik observasional dengan metode cross sectional. Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta pada bulan Oktober 2012. Sampel penelitian ini adalah pasien skizofrenia di rumah sakit Grhasia yang datang untuk periksa untuk mendapatkan pengobatan karena gejala yang masih muncul. Responden adalah anggota keluarga yang datang untuk menemani pasien dengan total 34 responden. Faktor yang digunakan untuk menentukan kekambuhan yaitu ekspresi emosi, dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat. Analisa data menggunakan analisis deskriptif dan multivariat.

Dengan menggunakan frekuensi rawat inap pasien skizofrenia sebagai variabel independen, hasilnya adalah semua faktor memiliki korelasi dengan kekambuhan dari skizofrenia yang ditunjukkan dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Dan berdasarkan semua faktor, ekspresi emosi menjadi faktor yang paling berpengaruh dengan nilai $p = 0,047$ ($p < 0,05$) dibandingkan dengan faktor lainnya.

Ekspresi emosi, dukungan keluarga, dan faktor kepatuhan minum obat ternyata memiliki hubungan untuk mempengaruhi kekambuhan skizofrenia. Kemudian faktor yang paling berpengaruh adalah ekspresi emosi.